

ABSTRACT

*The Program of Magister Psychology
August 2008*

*Cindy Maria
0532010*

Title: *The Planning of The Future Orientation Training Module in The Sector of Education for The Grade One Students of SMA "X" Bandung.*

In this research, a training module is designed to be applied to a grade one students of SMA "X" Bandung. The training module is designed in order to improve the knowledge of the future orientation in the sector of education. The training was conducted for two days.

Herein, the research samples are the grade one students of SMA "X" who have the interest to continue education to the university, organized to follow training and have the future orientation reduce in educational sector. In order to recognize the increase of knowledge for future orientation in field of education through Wilcoxon statistic test, in the realization using pre-test and post-test method. The method that is used to evaluate the training program is the criteria from Kirkpatrick (1998) on the level of reaction and learning. Based on data collecting result, it appears that there is an increasing such as the rising of participants' knowledge about their future orientation in the sector of education.

The conclusion from this research is the planning program in general that results the participants' positive reaction that is observed from the material, trainer and facilitator, the time for realization and the facility which is given. The training program plan has been applied to the students of SMA "X" Bandung because it can increase the knowledge about their future orientation in the sector of education. In general, motivation session that was given in the first training day resulted positive response for the participants. Planning session that was given on the second training day also resulted the positive response for the participants. In the evaluation session that was given still on the second training day, in general the participants resulted the positive response. The plan of the future orientation training module in the sector of education was effectively given to the grade one students of SMA "X" Bandung with the positive characteristic that is support, was observed from the aspect of demanded condition, the cognitive maturity, social learning and interaction process that are experienced by the participants.

The suggestion proposed herein is increasingly time and facilitator in motivation session at group interaction session. Planning session is better to be ended with written task like the other session in order to material have been talk can application directly in connection with make planning in sector education at the future. Material delivery in evaluation session is better to follow with application and practical examples about method to do evaluation with cognitive and affective in order to not very monotonous. Better do continue mentoring about future orientation in the sector of education after samples got training. For the continue research, future orientation training in the sector of education is better to be try out at participants who have different characteristic, starting with need analysis in order to portion of training can appropriate with participants need.

ABSTRAK

*Program Magister Psikologi
Agustus 2008*

*Cindy Maria
0532010*

Judul: Perancangan Modul Pelatihan Orientasi Masa Depan Dalam Bidang Pendidikan Pada Siswa/I Kelas I SMA "X" Bandung

Dalam penelitian ini dirancang suatu modul pelatihan yang akan diberikan pada Siswa/i kelas I SMA "X" Bandung. Modul pelatihan dirancang untuk dapat meningkatkan pengetahuan orientasi masa depan dalam bidang pendidikan. Pelatihan diadakan selama 2 hari.

Adapun yang menjadi sampel penelitian adalah Siswa/I kelas I SMA "X" Bandung yang memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, bersedia mengikuti pelatihan dan memiliki orientasi masa depan dalam bidang pendidikan yang kurang memadai. Dalam pelaksanaannya menggunakan metode pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pengetahuan akan orientasi masa depan dalam bidang pendidikan melalui uji statistik Wilcoxon. Metode yang digunakan untuk mengevaluasi program pelatihan adalah kriteria dari Kirkpatrick (1998) pada tahanan reaksi dan pembelajaran. Berdasarkan hasil pengumpulan data, nampak adanya peningkatan berupa bertambahnya pengetahuan peserta tentang orientasi masa depan mereka di bidang pendidikan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah rancangan program pelatihan secara umum menghasilkan reaksi yang positif peserta ditinjau dari segi materi, trainer dan fasilitator, waktu pelaksanaan dan fasilitas yang diberikan. Rancangan program pelatihan telah sesuai diterapkan pada siswa/i SMA "X" Bandung karena dapat meningkatkan pengetahuan tentang orientasi masa depan mereka dalam bidang pendidikan. Secara umum sesi motivasi yang diberikan pada hari pertama pelatihan memberikan respon yang positif bagi peserta. Sesi planning yang diberikan pada hari kedua pelatihan memberikan respon yang positif bagi peserta. Pada sesi evaluasi yang diberikan di hari kedua, secara umum peserta memberikan respon yang positif. Rancangan modul pelatihan orientasi masa depan dalam bidang pendidikan efektif diberikan untuk siswa/i kelas I SMA "X" Bandung dengan karakteristik positif yang menunjang ditinjau dari segi tuntutan situasi, kematangan kognitif, social learning dan proses interaksi yang dialami oleh peserta.

Saran yang diajukan adalah hendaknya pada sesi motivasi, waktu dan jumlah fasilitator dalam sesi Group interaction ditambah. Sesi Planning sebaiknya diakhiri dengan Written task seperti sesi yang lain agar materi yang disampaikan dapat langsung diterapkan dalam kaitannya dengan membuat rencana dalam bidang pendidikan di masa yang akan datang. Penyampaian materi pada sesi evaluation sebaiknya disertai dengan contoh-contoh yang lebih aplikatif dan praktis mengenai cara melakukan evaluasi dengan pemikiran dan perasaan agar tidak terlalu monoton. Sebaiknya dilakukan mentoring berjangka mengenai OMD peserta dalam bidang pendidikan setelah pelatihan diberikan. Bagi penelitian lebih lanjut, pelatihan orientasi masa depan dalam bidang pendidikan ini sebaiknya diuji cobakan kepada peserta dengan karakteristik yang berbeda, diawali dengan need analysis terlebih dahulu agar porsi pelatihan dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 . Latar Belakang Masalah ..	1
1.2 . Rumusan Masalah	9
1.3 . Maksud, Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
1.4 . Metodologi	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. TEORI	12
2.1.1. Orientasi Masa Depan	12
2.1.1.1. Pengertian Orientasi Masa Depan	12
2.1.1.2. Proses Pembentukan Orientasi Masa Depan	14
2.1.1.3. Orientasi Masa Depan Sebagai Suatu Sistem	21
2.1.1.4. Hal-hal Yang Mempengaruhi Orientasi Masa Depan.....	22
2.1.1.5. Kehidupan Sosial dan Orientasi Masa Depan.....	26
2.1.1.6. Orientasi Masa Depan Remaja	27

2.1.2. Teori Mengenai Remaja.....	29
2.1.2.1. Batasan dan Ciri-ciri Remaja.....	29
2.1.2.2. Tugas-tugas Perkembangan Pada Masa Remaja	31
2.1.3. <i>Experiental Learning</i>	34
2.1.3.1. Fase Dalam <i>Experiental Learning</i>	35
2.1.3.2. Tahapan Proses Belajar Efektif.....	39
2.1.3.3. Metoda Dalam <i>Experiental Learning</i>	42
2.1.4. Evaluasi Program.....	47
2.1.4.1. Definisi Evaluasi Program	47
2.1.4.2. Alasan Evaluasi Program Dilaksanakan	47
2.1.4.3. Tipe Evaluasi Program	48
2.1.4.4. Tahapan Evaluasi Program.....	49
2.1.4.5. Tujuan Evaluasi Program	51
2.1.4.6. Evaluasi Program Pelatihan Menurut Kirkpatrick	52
2.1.4.7. Instruktur	53
2.2. KERANGKA PEMIKIRAN	54
2.3. ASUMSI	67
2.4. HIPOTESIS	67
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	68
3.1. Rancangan Penelitian	68
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	69
3.3. Alat Ukur Mengenai Kejelasan Orientasi Masa Depan	71
3.3.1. Pengujian Validitas Kuesioner OMD.....	73
3.3.2. Pengujian Reliabilitas Kuesioner OMD	75
3.4. Teknik Sampling.....	76
3.5. Karakteristik Sampel	76

3.6. Langkah-langkah Dalam Penyusunan Modul Pelatihan	76
3.7. Rancangan Modul Pelatihan	78
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	85
4.1. Hasil dan Pembahasan Penelitian	85
4.1.1. Reaksi Peserta Terhadap Penyelenggaraan Program Pelatihan OMD.....	85
4.1.2. Pembelajaran yang Diperoleh Dari Pelatihan OMD	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	98
5.1. Kesimpulan	98
5.2. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	102
DAFTAR RUJUKAN.....	103
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Bagan OMD dalam kaitannya dengan ketiga proses	15
Bagan 2.2. Bagan Kerangka Pemikiran	66
Bagan 3.1. Langkah-langkah Penelitian	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tipe-tipe evaluasi	38
Tabel 3.1. Kisi-kisi alat ukur kuesioner OMD di bidang pendidikan	71
Tabel 3.2. Penilaian jawaban	73
Tabel 3.3. Validitas kuesioner OMD	74
Tabel 3.4. Rancangan Modul Pelatihan OMD	79
Tabel 4.1. Tabel Persentase Reaksi Peserta terhadap Materi Sesi Motivasi	86
Tabel 4.2. Tabel Persentase Reaksi Peserta terhadap Materi Sesi Planning	89
Tabel 4.3. Tabel Persentase Reaksi Peserta terhadap Materi Sesi Evaluation..	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Orientasi Masa Depan
Lampiran 2	Rancangan Modul Pelatihan Orientasi Masa Depan
Lampiran 3	<i>Hand Out</i> Pelatihan Orientasi Masa Depan
Lampiran 4	Kuesioner & Hasil Evaluasi Sesi <i>Motivation</i>
Lampiran 5	Kuesioner & Hasil Evaluasi Sesi <i>Planning</i>
Lampiran 6	Kuesioner & Hasil Evaluasi Sesi <i>Evaluation</i>
Lampiran 7	Kuesioner & Hasil Evaluasi Modul Pelatihan Keseluruhan
Lampiran 8	Kuesioner & Hasil Evaluasi 1 bulan
Lampiran 9	Kuesioner & Hasil Evaluasi Metode Pelatihan
Lampiran 10	Kuesioner & Hasil Data Penunjang